

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah desa memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan program-program tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan pemerintah desa dalam menerapkan fungsi manajemen yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Pemerintah desa memainkan peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa keberhasilan pelaksanaan program-program tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan pemerintah desa dalam menerapkan fungsi manajemen yang baik. Proses manajemen ini mencakup beberapa tahapan yang saling terkait, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Setiap tahap memiliki tantangan dan peluang yang unik, serta memerlukan pendekatan yang cermat untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Siagian (2015), fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) merupakan fondasi yang harus dijalankan secara terpadu agar organisasi mampu mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Hal senada juga disampaikan oleh Terry (2016) yang menyatakan bahwa manajemen yang baik bukan hanya mengandalkan kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan kemampuan dalam mengelola sumber daya, mengatur strategi, serta mengontrol pelaksanaan agar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Pada tahap perencanaan, pemerintah desa perlu melakukan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini bisa dilakukan melalui survei, diskusi kelompok, atau forum musyawarah desa. Misalnya, jika masyarakat di desa tersebut menginginkan peningkatan akses terhadap pendidikan, pemerintah desa harus merumuskan program yang spesifik dan terukur. Dalam hal ini, pemerintah desa dapat berkolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kurikulum yang sesuai dan mengembangkan infrastruktur sekolah yang memadai. Dengan demikian, perencanaan yang matang tidak hanya mengacu pada data statistik, tetapi juga memperhatikan aspirasi dan harapan masyarakat.

Setelah perencanaan, tahap berikutnya adalah pengorganisasian. Pada tahap ini, pemerintah desa harus mampu mengalokasikan sumber daya yang ada dengan efisien. Misalnya, jika desa memiliki dana terbatas, maka pemerintah desa perlu memprioritaskan program yang paling mendesak dan memberikan dampak besar bagi masyarakat. Pengorganisasian juga mencakup pembentukan tim kerja yang kompeten, di mana masing-masing anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Dalam banyak kasus, pemerintah desa dapat melibatkan masyarakat secara langsung dalam tim ini, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif terhadap program yang dijalankan.

Selanjutnya, pelaksanaan program merupakan tahap yang krusial. Di sinilah semua rencana yang telah disusun mulai diimplementasikan. Penting bagi pemerintah desa untuk memastikan bahwa setiap langkah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Misalnya, jika program yang dijalankan adalah pelatihan keterampilan bagi pemuda, maka pemerintah desa harus memastikan bahwa pelatihan tersebut dilaksanakan oleh instruktur yang berpengalaman dan dalam suasana yang kondusif. Selain itu, komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan

demikian, pelaksanaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Tahap terakhir dalam proses manajemen adalah pengendalian. Pada tahap ini, pemerintah desa perlu melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bisa berupa pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, jika tujuan program adalah meningkatkan tingkat partisipasi anak-anak dalam pendidikan dasar, maka pemerintah desa harus mengumpulkan data tentang jumlah anak yang terdaftar dan tingkat kehadiran mereka. Dengan analisis yang mendalam terhadap data ini, pemerintah desa dapat menentukan apakah program tersebut berhasil atau perlu diperbaiki. Pengendalian juga mencakup penyusunan laporan yang transparan dan akuntabel, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan dan hasil dari program yang telah dijalankan.

Di Desa Ombolata, dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan program-program pemerintah desa mengalami berbagai tantangan. Beberapa program yang telah direncanakan tidak berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari segi waktu, anggaran, maupun hasil yang diharapkan. Salah satu contoh yang menjadi sorotan adalah program kelompok tani yang bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Program ini mengalami berbagai hambatan mulai dari perencanaan yang kurang matang, kurangnya koordinasi antara pihak terkait, hingga lemahnya pengawasan di lapangan. Akibatnya, program tersebut tidak mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sasaran.

Fenomena ini menimbulkan berbagai kritikan dan sorotan dari masyarakat terhadap efektivitas kerja pemerintah desa. Masyarakat mempertanyakan komitmen dan profesionalisme aparatur desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Di sisi lain, terdapat pula beberapa program yang berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat apresiasi, karena dinilai

tepat sasaran dan berkelanjutan, seperti program infrastruktur jalan lingkungan dan program kesehatan masyarakat yang pelaksanaannya berjalan sesuai rencana. Selain itu, Handoko (2018) menekankan bahwa keberhasilan organisasi, termasuk organisasi pemerintahan desa, sangat bergantung pada kemampuan manajerial yang dijalankan oleh pemimpin dan aparatur di dalamnya. Ketidakmampuan dalam menerapkan fungsi manajemen yang baik dapat menyebabkan program yang telah dirancang tidak memberikan hasil yang optimal, bahkan gagal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Ombolata Idanoi dan didukung oleh pendapat para ahli di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Pemerintah Desa Ombolata Kecamatan Gunungsitoli Idanoi”**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian diarahkan pada “implementasi fungsi manajemen dalam pelaksanaan program pemerintah desa ombolata idanoi, kecamatan gunungsitoli idanoi”

1.3. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini akan membahas dan merumuskan masalah terkait permasalahan yang dijelaskan sebelumnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dalam pelaksanaan program pemerintah di Desa Ombolata?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan fungsi manajemen oleh pemerintah Desa Ombolata

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diuraikan dari atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan program pemerintah Desa Ombolata.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi fungsi manajemen dalam pemerintahan Desa Ombolata .

1.5. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian harus memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Dengan begitu, kegunaan penelitian atau manfaat penelitian adalah hasil yang akan dicapai nantinya, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Menurut Agung Edy Wibowo (2021), secara teori, manfaat penelitian terdiri dari kegunaan teoritis dan praktis.

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori fungsi manajemen yang baik untuk menunjang kemajuan setiap program pemerintah desa ombolata idanoi agar berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa ombolata idanoi.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat hasil penelitian yang diharapkan bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

a. Bagi Penulis

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta pengalaman dan wawasan yang luas tentang implementasi fungsi fungsi manajemen dalam pengelolaan program pemerintah desa ombolata idanoi

b. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi desa ombolata idanoi dalam meningkatkan implementasi fungsi manajemen dalam setiap pelaksanaan program pemerintah desa agar berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif terhadap desa ombolata

c. Bagi Universitas Nias

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang mengarah pada fungsi fungsi manajemen. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan studi-studi lebih lanjut yang terkait dengan topik implementasi fungsi fungsi manajemen baik

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan sumber informasi bagi peneliti lanjutan yang tertarik untuk menggali lebih dalam tentang implementasi fungsi manajemen terhadap pengelolaan program pemerintah desa .